

AYAT-AYAT ANTROPOMORFISME DALAM AL-QURAN
(Studi Analisis Penafsiran Ibnu ‘Āsyūr terhadap Ayat-Ayat
Antropomorfisme
dalam Kitab *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

AGUS IMAM KHAROMEN
NIM: 094211003

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2012

AYAT-AYAT ANTROPOMORFISME DALAM AL-QURAN
(Studi Analisis Penafsiran Ibnu 'Āsyūr terhadap Ayat-Ayat
Antropomorfisme
dalam Kitab *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

AGUS IMAM KHAROMEN

NIM: 094211003

Semarang, 10 Desember 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A.
NIP. 19490926 198103 1001

Pembimbing II

Drs. H. Jing Mishbahuddin, Lc., M.Ag.
NIP. 19520215 198403 1001

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A.
NIP. 19490926 198103 1001

Drs. H. Iing Mishbahuddin, Lc., M.Ag.
NIP. 19520215 198403 1001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **AGUS IMAM KHAROMEN** No. Induk 094211003 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

17 Desember 2012

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Dekan Fakultas/ Ketua sidang

M. Machrus, M.Ag.
NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A.
NIP. 19490926 198103 1001

Penguji I

Drs. H. Muhammad Nashuha, M.S.I.
NIP. 19490605 199703 1002

Pembimbing II

Drs. H. Iing Mishbahuddin, Lc., M.Ag.
NIP. 19520215 198403 1001

Penguji II

Mundhir, M.Ag.
NIP. 19710507 199503 1001

Sekretaris Sidang

Ahmad Musyafiq, M.Ag.
NIP. 19720709 199903 1002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 10 Desember 2012

Penulis,

Agus Imam Kharomen
NIM. 094211003

MOTTO



Artinya: Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat. (Qs. Al-Syūrā : 11)



Artinya: Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (Qs. Al-Hasyr: 22-24)

“Tidak ada satu pun, baik dalam khayalan apalagi dalam kenyataan, yang setara dengan-Nya dan tidak juga ada sesuatupun yang menyerupai-Nya.” (Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A.)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabb al-‘ālamīn, segala puja dan puji bagi Allah, dengan ketulusan hati dan ucapan terima kasih yang mendalam, penulis persembahkan kepada:

- Ayahanda Suja'i Amin dan Ibunda Afifah Suja'i tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan doa tulusnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi S1 dengan selesai dituliskannya skripsi ini. Semoga beliau berdua selalu mendapatkan rahmat, pertolongan, dan perlindungan dari Allah.
- Yang penulis hormati dan muliakan, para *masyāikh* Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak, khususnya KH. Muhammad Hanif Muslih, Lc., KH. Said Lafif Hakim, S.Ag., M.H., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak, KH. Ishaq Ahmad, KH. Asnal Matholib, KH. Muhibin Muhsin Al-Hafidz, KH. Ali Mahsun, S.Ag., M.S.I., semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan panjang umur agar selalu bisa membimbing para santri.
- Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis, selama studi S1 di IAIN Walisongo
- Kakakku (Ida Nafisatur Rosyida) dan suaminya (Ahmad Mujtahid Lafif, S.Kom, S.Pd.I) beserta adik-adikku (Mila Husna, M. Zakiyyudin, M. Zaenal Muttaqin) dan kedua keponakanku (Caysa dan Ziva), yang turut mendoakan penulis.
- Rekan-rekan pengurus Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak yang selalu menemani dalam berdiskusi dan ikut serta dalam kelengkapan referensi.
- Seluruh santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. Semoga selalu mendapat kemudahan, rahmat dan hidayah Allah dalam menuntut ilmu.
- Sahabat-sahabat di lingkungan Fakultas Ushuluddin, khususnya jurusan Tafsir Hadits 2009. Semoga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan studi.
- Semua pihak yang ikut serta dalam membantu penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah dilakukan dihitung sebagai amal salih.
- Para pembaca yang budiman, khususnya yang konsen dalam kajian *tafsir* dan ilmu kalam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	Ṣ	es dengan titik diatas
ج	jim	J	je
ح	ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	Ka-ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	ze dengan titik diatas
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es-ye
ص	sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	Ḍ	de dengan titik dibawah
ط	ta	Ṭ	te dengan titik dibawah
ظ	za	Ẓ	ze dengan titik dibawah
ع	'ain	'	koma terbalik diatas

غ	ghain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- َ -----	fathah	a	A
----- ِ -----	kasrah	i	I
----- ُ -----	damrah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	ai	a-i
و	fathah dan wau	au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa* حول → *ḥaula*

c. **Vokal Panjang (*maddah*):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla* قيل → *qīla*
رمى → *ramā* يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūṭah

- Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال → *rauḍatul atfal* atau *rauḍah al-atfal*
المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-madīnatul al-Munawwarah*
طلحة → *Ṭalḥatu* atau *Ṭalḥah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

ABSTRAK

Keberadaan ayat-ayat *antropomorfisme* sebagai salah satu dari ayat *mutasyābihāt* dalam al-Quran adalah suatu keniscayaan, jika ayat-ayat tersebut dimaknai secara literal maka akan melahirkan kesan pertentangan dengan maksud ayat-ayat tentang *tauḥīd* lain yang termasuk kategori ayat *muḥkamāt*. Para ulama telah memperbincangkan hal ini dalam bentuk penafsiran-penafsiran yang dilakukan mereka dalam satu tujuan, yakni upaya mensucikan Allah dari keserupaan terhadap makhluk-Nya. Meskipun demikian, penafsiran yang mereka lakukan berbeda antara satu dan lain, dengan kecenderungan masing-masing. Baik mengenai metode, produk penafsiran atau argumen-argumen yang dikemukakan (sesuai zaman mereka). Maka perlu memaparkan penafsiran terutama dari generasi kontemporer, agar dicapai penafsiran yang sesuai dengan zaman sekarang. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dalam mencari penafsiran kontemporer, yakni penafsiran Ibnu ‘Āsyūr. Ibnu ‘Āsyūr adalah salah satu tokoh mufasir kontemporer yang belum pernah diungkap dalam kajian ayat-ayat *antropomorfisme*.

Penelitian ini didasarkan pada tiga rumusan masalah: (1) Bagaimana konsep *muḥkam* dan *mutasyābih* dalam al-Quran menurut Ibnu ‘Āsyūr? (2) Bagaimana metodologi yang digunakan Ibnu ‘Āsyūr dalam menafsirkan ayat-ayat antropomorfisme? (3) Bagaimana karakteristik penafsiran Ibnu ‘Āsyūr terhadap ayat-ayat antropomorfisme jika dipandang dari aspek teologis?.

Adapun metode yang digunakan penulis meliputi pengumpulan data (primer, sekunder) kemudian mengolah data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*. Maksudnya penulis memaparkan dan menggambarkan data sesuai hasil temuannya, kemudian penulis melakukan analisis isi data tersebut dengan menggunakan pendekatan interpretasi (*Content Analysis*) Ini artinya penulis menyelami pemikiran Ibnu ‘Āsyūr terhadap ayat-ayat *antropomorfisme*.

Setelah melakukan penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa mengenai konsep *muḥkam* dan *mutasyābih* ia sependapat dengan para ulama, kontribusi yang diberikan di antaranya penambahan dalam beberapa aspek seperti klasifikasi kesamaran (*tasyābuh*), mengenai pembatasan *mutasyābih* pada hal yang samar, bukan pada hal yang tidak dapat diketahui secara mutlak, seperti *hari Qiyamat*. Ibnu ‘Āsyūr menafsirkan ayat-ayat *antropomorfisme* dengan pendekatan *ta’wīl*, metode yang digunakannya adalah pendekatan *ilmu bayāni* yang merupakan salah satu dari cabang *ilmu balāghah*. Sebagai pendukung, digunakan beberapa pendekatan lainnya, di antaranya ilmu gramatikal (*naḥwu, ṣaraf*). Mengenai corak teologis penafsirannya Ibnu ‘Āsyūr tergolong pada paham *al-Asy’ariyyah*, jika mengacu pada pendapat beliau yang tidak menafikan keberadaan sifat Allah, dan kecenderungan menta’wilkan ayat *antropomorfisme* dengan makna yang sesuai dengan keagungan Allah. Meskipun demikian, dalam penafsirannya Ibnu ‘Āsyūr bersifat mendua, adakalanya menafsirkan seperti yang dilakukan Salafiyah, Asy’ariyyah, maupun Mu’tazilah. Salah satu contoh adalah Kata *a’yun* (mata) ditafsirkan sebagai metafora untuk makna mengawasi dan memperhatikan pekerjaan, dan penjagaan-Nya.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmannir Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **AYAT-AYAT ANTROPOMORFISME DALAM AL-QURAN (Studi Analisis penafsiran Ibnu ‘Āsyūr terhadap ayat-ayat antropomorfisme dalam kitab *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*)**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag dan Bapak Dr. M. In’ammuzahhidin, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadits IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. H. Iing Mishbahuddin, Lc. M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo beserta stafnya yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Desember 2012

Penulis,

Agus Imam Kharomen

NIM: 094211003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
DEKLARASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penulisan.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II IBNU ‘ĀSYŪR, <i>TAFSĪRAL-TAḤRĪR WA AL-TANWĪR</i>, DAN GAMBARAN UMUM AYAT-AYAT ANTROPOMORFISME	
A. Biografi Ibnu ‘Āsyūr	
1. Riwayat Hidup Ibnu ‘Āsyūr.....	14
2. Riwayat Pendidikan Ibnu ‘Āsyūr	19
3. Guru-guru Ibnu ‘Āsyūr	22
4. Murid-murid Ibnu ‘Āsyūr	23
5. Karya-karya Ibnu ‘Āsyūr	24
6. Penilaian ulama atas Ibnu ‘Āsyūr.....	26
B. Sekilas Tentang <i>Tafsīr Al-Taḥrīr Wa Al-Tanwīr</i>	27
C. Gambaran Umum Ayat-Ayat Antropomorfisme	
1. Definisi Ayat-Ayat Antropomorfisme.....	31

2. Pandangan Ulama' terhadap Ayat-Ayat Antropomorfisme.	33
3. Gambaran Umum Ayat-Ayat Antropomorfisme dalam Ilmu Kalam	36
BAB III PENAFSIRAN IBNU 'ASYŪR TERHADAP AYAT-AYAT ANTROPOMORFISME	
A. Konsep <i>Tafsīr</i> dan <i>Ta'wīl</i> Menurut Ibnu 'Asyūr	48
B. Konsep <i>Muhkām</i> dan <i>Mutasyābih</i> Menurut Ibnu 'Asyūr.....	50
C. Penafsiran Ibnu'Asyūr Terhadap Ayat-Ayat Antropomorfisme	
1. Berkenaan dengan <i>wajah</i>	55
2. Berkenaan dengan <i>yad</i> (tangan)	60
3. Berkenaan dengan <i>a'yun</i> (mata-mata)	65
4. Berkenaan dengan <i>sāq</i> (betis)	67
5. Berkenaan dengan <i>al-janb</i> (lambung)	67
6. Berkenaan dengan <i>istiwā'</i> (bersemayam)	68
7. Berkenaan dengan <i>jāa</i> dan <i>al-ityān</i> (datang)	75
8. Berkenaan dengan <i>ru'yah</i> (melihat Allah).....	78
BAB IV ANALISIS	
A. Konsep <i>Muhkām</i> dan <i>Mutasyābih</i> Menurut Ibnu 'Āsyūr.....	81
B. Metodologi Penafsiran Ibnu 'Āsyūr Terhadap Ayat-Ayat Antropomorfisme	86
C. Karakteristik Teologi Penafsiran Ibnu 'Āsyūr Terhadap Ayat-Ayat Antropomorfisme	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-Saran.....	110
C. Kata Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	